



Gelar Gulung Jadi Cara RT 55 Kampung Karangwaru Tangani Dampak Covid-19

Warga Bisa Ambil Sembako Gratis di ATM Berteman

Warga Kota Yogyakarta memiliki cara berbeda-beda dalam menghadapi Covid-19 di kampung masing-masing. Jika sebelumnya RW 13 Malangan, Umbulharjo membuat RW Siaga Covid-19, berbeda dengan RT 55 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta yang membuat Gerakan Lumentar Guyub Lung-tinulung (Gelar Gulung).

COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, banyak pula warga yang terdampak, mulai dari pengurangan gaji hingga kehilangan pekerjaan. "Karena dampak itulah masyarakat berpikir harus berbuat sesuatu, minimal lingkup RT

saja. Paling tidak bisa membantu warga yang terdampak jangka pendek, menengah, kalau bisa jangka panjang. Karena kita tidak tahu berjalan berapa lama (pandemi Covid-19)," kata Sekretaris Gelar Gulung RT 55, Gatot Supriyadi, saat pemaparan di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (8/5).

Ia menerangkan pihaknya telah melakukan pendataan warga terdampak. Ada 89 KK dengan 262 penduduk di RT 55. Dari jumlah tersebut ada sebanyak 31 jiwa yang terdampak Covid-19. Berkat gotong-royong warga dalam melakukan donasi, akhirnya RT 55 dapat membuat mini market 55, di mana masyarakat dapat membeli sembako dengan harga murah.

Selain itu, RT 55 juga membuat ATM Berteman (Anjungan Te-

● ke halaman 15

Warga Bisa Ambil Sembako

● Sambungan Hal 9

tulung Mandiri Beras Telur dan Makanan). Dalam ATM Berteman tersebut, warga terdampak boleh mengambil bahan makanan tanpa membayar.

"Kami gotong-royong, kita kumpulkan donasi dari warga, terkumpul Rp85 juta. Kemudian ada warga yang memiliki bangunan tetapi tidak digunakan, dan boleh digunakan sebagai mini market,"

terangnya.

"Kami juga punya krisis center untuk melakukan pendataan warga terdampak. Bagi warga terdampak bisa mendapat jatah sembako di ATM Berteman. Tetapi kadang mereka hanya mengambil yang dibutuhkan saja. Kalau di rumah masih punya beras, warga tidak ambil beras," sambungnya.

Selain itu, RT 55 juga mengembangkan agromart 55 dan kafetaria 55. Hal itu bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan dengan

berkebun, juga menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat dengan menjual makanan rumahan kepada warga.

Model baru

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan cara yang digunakan oleh warga RT 55 Karangwaru, Tegalrejo merupakan model baru. "Kampung-kampung memiliki cara yang berbeda-beda. Ada yang menyediakan tempat isolasi untuk pendatang, ada pula yang membuat RW

Siaga untuk mencegah penularan di bidang kesehatan," ujarnya.

Ia berharap dengan Gelar Gulung RT 55 dapat bertahan, bahkan hingga berakhirnya pandemi. Menurut dia, selain menggerakkan ekonomi masyarakat, Gelar Gulung RT 55 juga dapat menyerap tenaga kerja baru, khususnya bagi warga yang terdampak Covid-19 saat ini.

"Harapan kami juga bisa dikembangkan di RT lain, bahkan hingga tingkat kelurahan," tambahnya. (Christi Mahatma)



GELAR GULUNG
Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Posrwadi meresmikan Gelar Gulung (Gerakan Lumaritar Guyubi Lung-tinulung) yang dikembangkan RT 55 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta untuk mengatasi Covid-19 di Ruang Sadewa, Balaikota Yogyakarta, Jumrat (8/5).

TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005